



LAPORAN KINERJA

UPA BAHASA

TAHUN 2024



KATA PENGATAR

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melimpahkan kelancaran dalam penyelesaian Laporan Kinerja UPA Bahasa Universitas Tidar Tahun 2024 ini. Laporan Kinerja ini tidak hanya sekadar dokumen pelaporan, namun juga merupakan wujud nyata pertanggungjawaban kepada masyarakat atas pelaksanaan program, kegiatan, dan pengelolaan anggaran demi menciptakan tata kelola pendidikan yang bermutu, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini disusun dengan pedoman yang jelas, yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Pedoman ini mencakup Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kepatuhan terhadap pedoman tersebut menunjukkan komitmen kami untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.

Laporan Kinerja ini bukan hanya sekedar retrospeksi kinerja, tetapi juga merupakan instrumen untuk merancang langkah-langkah ke depan. Dengan menyajikan gambaran objektif tentang pencapaian UPA Bahasa selama tahun 2024, kami berharap dapat memberikan insight yang berharga bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terkait. Selain itu, rencana aksi ke depan yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan komitmen kami untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang telah teridentifikasi.

Kami berharap Laporan Kinerja ini tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga menjadi sumber evaluasi yang berharga. Semua pemangku kepentingan diharapkan dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan ini sebagai landasan untuk perencanaan program dan anggaran, meningkatkan tata kelola UNTIDAR, dan memacu peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Tak lupa, kami juga ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Tidar dan seluruh komponen akademis yang telah memberikan dukungan tak terhingga selama penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini. Kontribusi dan bimbingan dari Rektor merupakan pilar utama dalam memastikan kelancaran serta kualitas laporan ini. Akhir kata, rasa terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, pencapaian ini tidak akan menjadi kenyataan. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut demi meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja organisasi kami di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	2
D. Potensi dan Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	7
A. Capaian Kinerja.....	7
B. Realisasi Anggaran 2024	17
C. Efisiensi Sumber Daya	17
BAB IV PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Upaya-upaya yang dilakukan	19

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Bagan 1. Struktur Organisasi UPA Bahasa.....	3
Tabel 2. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Tabel 3. Jumlah Tenaga Outsourcing berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Grafik Jumlah Peserta Tes <i>TOEFL Like (UTEP)</i> Per Periode.....	7
Gambar 2. Pelaksanaan Tes <i>TOEFL Like (UTEP)</i>	8
Gambar 3. Pelaksanaan tes Terampil Berbahasa Indonesia	9
Gambar 4. Pelatihan <i>Pre TOEFL UTEP)</i> secara <i>daring</i>	10
Gambar 5. Pelaksanaan PKBI.....	10
Gambar 6. Kegiatan Benchmarking Universitas Brawijaya Malang.....	11
Gambar 7. Workshop Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	12
Gambar 8. Rapat Evaluasi Semester UPA Bahasa	13
Gambar 9. Webinar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	14
Gambar 10. Seminar Nasional KABASTRA IX	15
Gambar 11. Kelas BIPA Secara Online dengan Media Interaktif.....	16
Gambar 12. Realisasi Anggaran.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Unit Penunjang Akademik Bahasa (UPA Bahasa) adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor melalui koordinasi yang dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Terkait dengan tugas dan fungsi tersebut, UPA Bahasa Universitas Tidar memiliki agenda kegiatan sebagai berikut:

1. Layanan *TOEFL Like (UTEP)* untuk civitas Universitas Tidar
2. Layanan Tes Terampil Berbahasa Indonesia (TTBI) untuk civitas Universitas Tidar
3. Pelatihan Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Baru Universitas Tidar
4. Pelatihan Pre TOEFL (UTEP) untuk mahasiswa
5. Seminar Nasional Kebahasaan
6. Pengembangan BIPA

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk melaksanakan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Laporan Kinerja Universitas Tidar disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara pimpinan Universitas Tidar dengan Menteri. Penyusunan Laporan Kinerja UPA Bahasa 2023 dilandaskan kepada dasar hukum berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pendirian Universitas Tidar;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.02/2012 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;

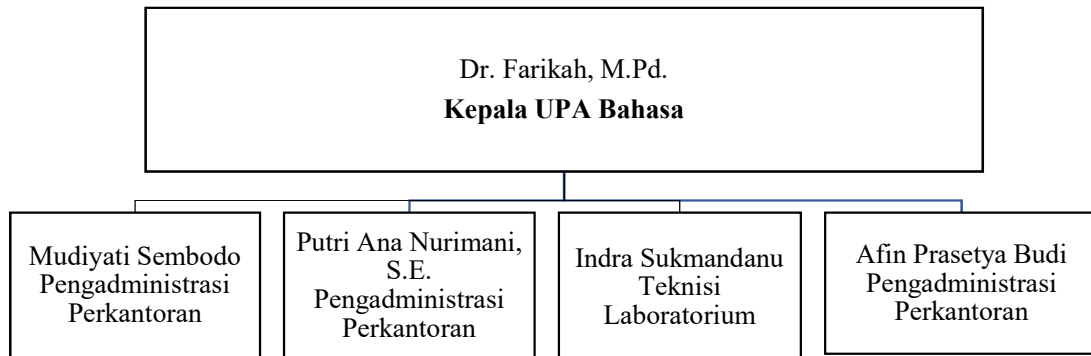
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.02/2019 Tahun 2019 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
12. Peraturan Direktur Jenderal Anggaran Nomor PER-6/AG/2021 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian/Lembaga Dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
13. Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 131.C/UN57/KU/2018 tentang Perubahan Pertama atas keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 172.A/UN57/K/KU/2017 tentang Besaran Tarif Tes Toefl pada UPA Bahasa Universitas Tidar

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar, UPA Bahasa mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPA Bahasa mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengembangan pembelajaran bahasa;
3. Peningkatan kemampuan bahasa;
4. Pelayanan uji kemampuan bahasa;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Struktur organisasi UPA Bahasa adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Struktur Organisasi UPA Bahasa

C.1 Sumber Daya Manusia

UNTIDAR sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru membutuhkan dukungan berbagai pihak baik lingkungan internal maupun eksternal untuk terus berkembang melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, UPA Bahasa didukung oleh sumberdaya manusia yaitu tenaga kependidikan.

C.1.a Tenaga Kependidikan

Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan bervariasi mulai dari pendidikan tingkat sekolah menengah atas dan pendidikan tinggi (S1) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Status Kepegawaian	Pendidikan			Jumlah
	SMA	D3	S1	
Tenaga Kependidikan PNS	-	-	-	-
Tenaga Kependidikan PPPK	-	-	-	-
Tenaga Kependidikan Tetap / Eks Yayasan	1	-	1	2

C.1.b Tenaga Kontrak

Tabel 2. Jumlah Tenaga Outsourcing berdasarkan Tingkat Pendidikan

Status Kepegawaian	Pendidikan			Jumlah
	SMA	D3	S1	
Tenaga Kontrak	2	-	-	2

D. Potensi dan Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

D.1 Potensi

1. Perubahan status UNTIDAR sebagai perguruan tinggi sejak tahun 2014 ini menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa. Selain status negeri, UNTIDAR merupakan satu-satunya PTN di wilayah Eks Karesidenan Kedu. Beberapa faktor tersebut menyebabkan peningkatan jumlah mahasiswa di UNTIDAR.
2. UNTIDAR yang saat ini masih berstatus PTN Staker tengah mempersiapkan diri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU). PTN-BLU merupakan institusi level kedua dalam hal otonomi kampus. Dalam PTN-BLU secara pengelolaan institusi ini mirip dengan rumah sakit milik negara, seluruh penerimaan non pajak dikelola secara otonomi dan dilakukan pelaporan ke negara. Apabila UNTIDAR telah berstatus PTN-BLU, UPA Bahasa berharap agar dapat dibuat SK tarif untuk pihak eksternal terkait TOEFL dan terjemahan.
3. Bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan hingga menjadi salah satu Bahasa yang diperhitungkan di dunia. Pengajaran Bahasa Indonesia pun mengalami kemajuan. Animo masyarakat asing yang ingin mempelajari Bahasa Indonesia terus meningkat. Sehingga diperlukan untuk membentuk pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) yang didukung dengan SDM pengajar BIPA tersertifikasi. Oleh karena itu diperlukan adanya kursus BIPA.

D.2. Permasalahan

1. Belum adanya sistem pembayaran khusus untuk *TOEFL Like* (UTEP) sehingga UPA Bahasa harus menunggu dari bagian keuangan untuk menentukan jadwal pendaftaran tes *TOEFL Like* (UTEP).

2. UPA Bahasa tidak memiliki SDM tenaga pendidik yang khusus sebagai Pengajar Bahasa. Selama ini UPA Bahasa hanya bekerja sama dengan dosen PBI UNTIDAR, namun dalam satu sisi dosen tersebut memiliki kesibukan tri dharma.
3. Keterbatasan SDM untuk mengelola sistem tes secara mandiri. Kondisi ini menjadi suatu tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan kelancaran dan peningkatan kualitas pelaksanaan tes di laboratorium.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja tahunan yang kriterianya termuat dalam indikator-indikator sasaran kinerja strategis pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Strategis

A.1. Visi

UPA Bahasa menjadi pusat layanan pembelajaran bahasa yang berbasis riset dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kewirausahaan.

A.2. Misi

1. Mengembangkan program-program layanan kebahasaan yang mendukung Tridharma Perguruan Tinggi
2. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga-lembaga kebahasaan yang lain demi pengembangan UPA.
3. Berperan serta aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kebahasaan.

A.3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang kewirausahaan berbasis sumber daya, dan kearifan lokal;
2. Menghasilkan inovasi yang unggul dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis sumber daya, dan kearifan lokal;
3. Menghasilkan layanan yang unggul kepada masyarakat dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal; dan
4. Mewujudkan tata kelola universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

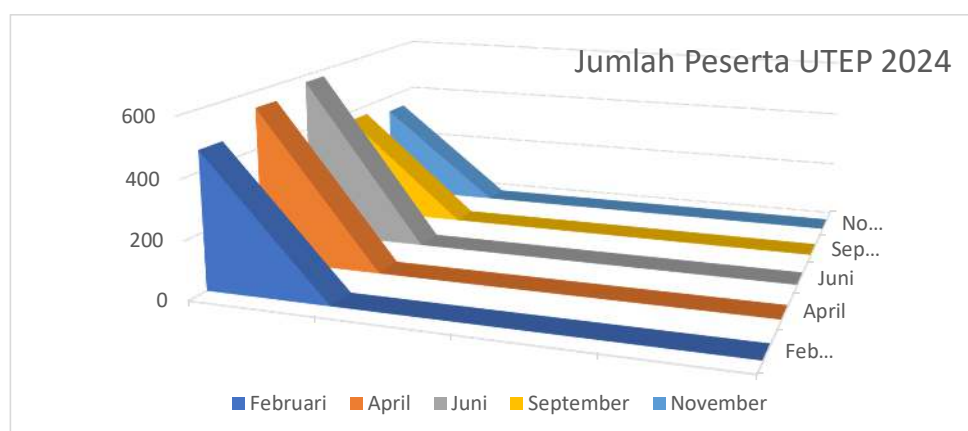
Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

A. Capaian Kinerja

Sasaran Strategis (SS) 1

1. Pelaksanaan Tes *TOEFL Like* (UTEP)

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 131.C/UN57/KU/2018 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 172.A/UN57/K/KU/2017 tentang Besaran Tarif *TOEFL Like* (UTEP) pada UPA Bahasa Universitas Tidar memutuskan bahwa *TOEFL Like* yang dilaksanakan oleh UPA Bahasa Untidar wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Pelaksanaan *TOEFL Like* (UTEP) tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 5 kali periode dengan target kuota tiap periodenya 450 peserta. Tes dilaksanakan dengan berbasis komputer. Berikut rincian jumlah peserta tahun 2024:



Gambar 1. Grafik Jumlah Peserta *TOEFL Like* (UTEP) Per Periode



Gambar 2. Pelaksanaan *TOEFL Like* (UTEP)

2. Pelaksanaan Tes Terampil Berbahasa Indonesia (TTBI)

Tes Terampil Berbahasa Indonesia merupakan sebuah tes yang dirancang untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia. Tes ini disusun oleh tim yang dibentuk UPA Bahasa Universitas Tidar sejak tahun 2016. TTBI ini terdiri dari tiga sesi yaitu Sesi I (Menyimak), Sesi II (Tata Bahasa), dan Sesi III (Membaca).

Pelaksanaan TTBI dilaksanakan sebanyak satu kali, yaitu bulan Juli dengan jumlah pendaftar 57 mahasiswa.

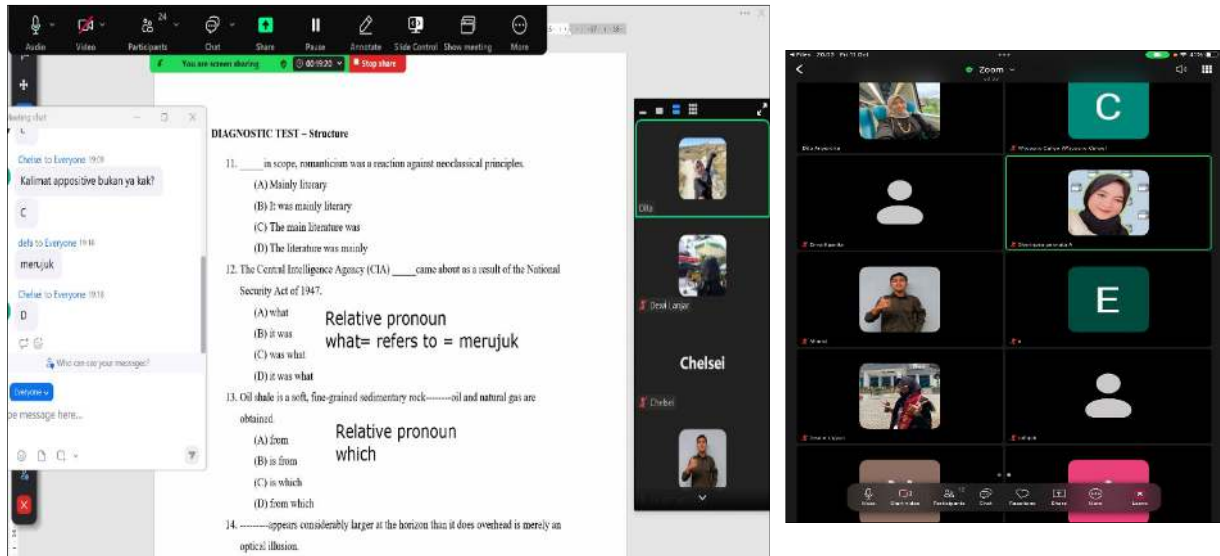


Gambar 3. Pelaksanaan tes Terampil Berbahasa Indonesia

3. Pelaksanaan Pelatihan *Pre TOEFL* (UTEP)

UPA Bahasa Universitas Tidar menawarkan Pelatihan *Pre TOEFL* (UTEP) bagi mahasiswa Universitas Tidar yang kemampuan bahasa Inggrisnya masih kurang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan juga untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa ketika akan mengikuti *TEOFL Like* sebagai persyaratan untuk mendaftar wisuda agar dapat lolos sesuai dengan target nilai yang telah ditentukan. Pelatihan *Pre TOEFL* (UTEP) ini dilakukan secara online melalui Zoom sebanyak 10 kali pertemuan per 1 kali periode. Materi-materi yang disampaikan dalam yaitu tentang cara mengerjakan soal Listening, Grammar, Written Expression dan Reading. Pelatihan *Pre TOEFL* dimulai pada tahun 2021 yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan, tahun 2022

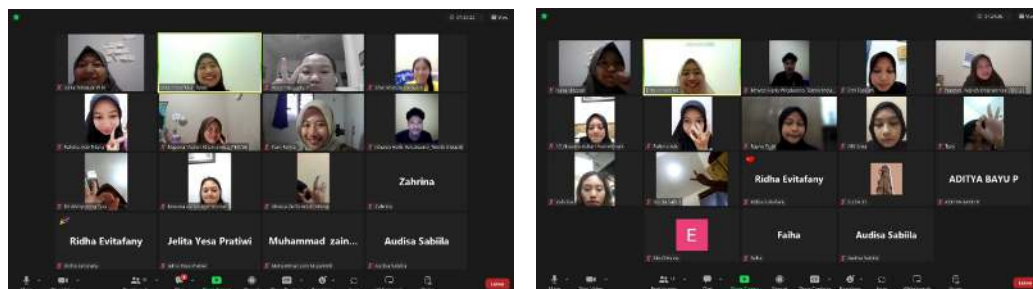
dilaksanakan sebanyak 4 kali. Pada tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 4 kali dan Pelatihan *Pre TOEFL* (UTEP) tahun 2024 dilaksanakan 2 kali. Jumlah peserta yang mengikuti *Pre TOEFL* (UTEP) tahun 2024 sebanyak 439 mahasiswa.



Gambar 4. Pelatihan *Pre TOEFL* (UTEP) secara *daring*

4. Pelaksanaan Pelatihan Kursus Bahasa Inggris (PKBI)

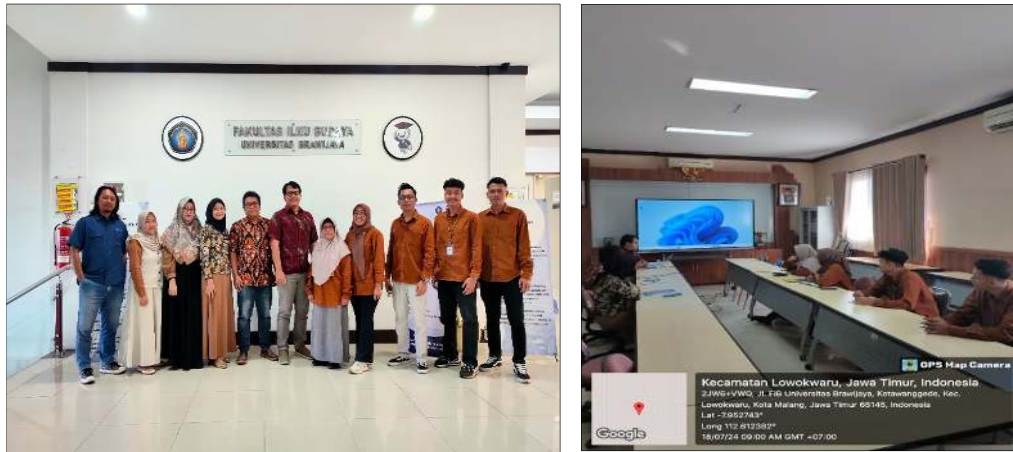
PKBI adalah pelatihan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi bahasa Inggris bagi mahasiswa baru Untidar, selain itu pelatihan bahasa ini diharapkan akan membantu mereka menjadi lulusan yang lebih kompeten dalam dunia global. Di tahun 2024 UPA Bahasa mengadakan pelatihan bahasa sebanyak 1 kali yang dilaksanakan pada bulan April – Agustus 2024 (14 kali pertemuan).



Gambar 5. Pelaksanaan PKBI

5. Kegiatan Benchmarking Universitas Brawijaya Malang

Pada tanggal 17 – 19 Juli 2024, UPA Bahasa Universitas Tidar melakukan studi banding di Layanan Bahasa dan Ekonomi Kreatif (LBEKRAF) Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Brawijaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di UPA Bahasa Universitas Tidar. Kegiatan ini difokuskan pada pengetahuan dan pembelajaran mengenai metode-metode terbaru dalam pembelajaran bahasa, identifikasi praktik terbaik serta inovasi di LBEKRAF FIB, serta membangun jaringan kerjasama yang erat antara kedua institusi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengajar dan staf administrasi di UPA Bahasa Universitas Tidar.



Gambar 6. Kegiatan Benchmarking Universitas Brawijaya Malang

6. Workshop Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

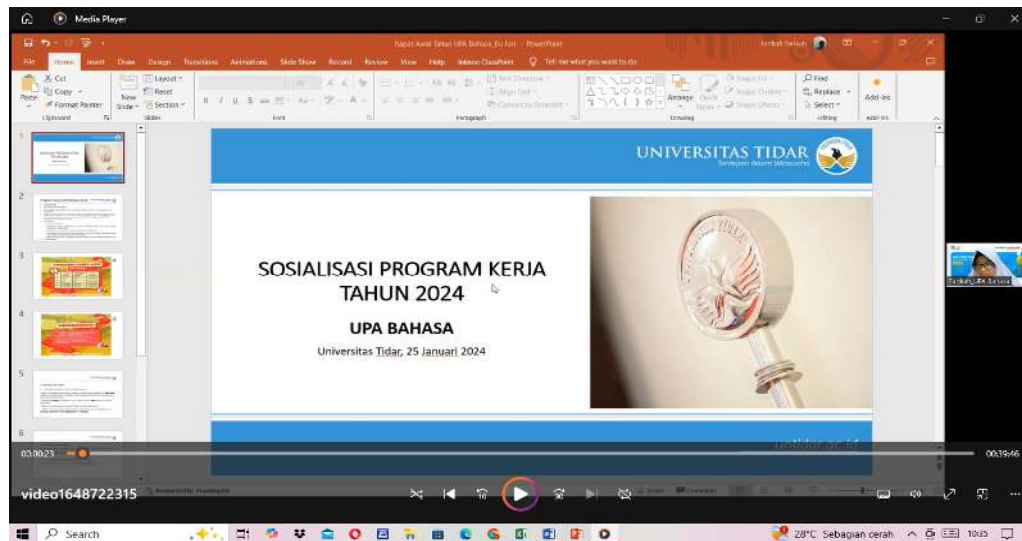
Pada tanggal 4 Juli 2024, UPA Bahasa mengadakan kegiatan Workshop Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Atria Magelang dengan jumlah peserta 50 orang. UPA Bahasa menghadirkan dua narasumber yaitu Dr. Wati Isnanti, M.Pd. dengan materi "Diplomasi dan Strategi Kerja Sama melalui Program BIPA" dan Prof. Dr. Kundharu Saddhono, S.S., M.Hum dengan materi "Peluang BIPA dalam Penyusunan Penelitiannya".



Gambar 7. Workshop Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

7. Rapat Evaluasi Semester UPA Bahasa

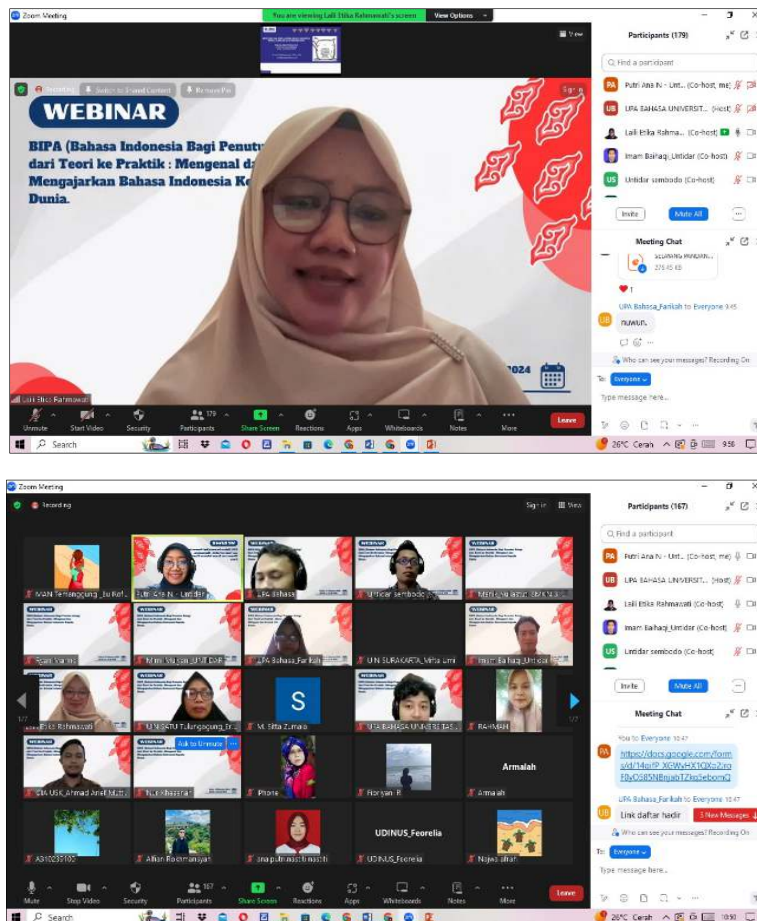
UPA Bahasa mengundang Koordinator Prodi seluruh Fakultas pada tanggal 25 Januari 2024 secara daring dan 2 Desember 2024 secara luring. Tujuan undangan ini adalah meningkatkan kualitas layanan dan pelaksanaan program UPA Bahasa secara berkelanjutan. Hasil evaluasi akan menjadi dasar untuk perbaikan program di tahun mendatang.



Gambar 8. Rapat Evaluasi Semester UPA Bahasa

8. Webinar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Pada tanggal 12 Oktober 2024, UPA Bahasa menggelar webinar bertajuk “BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dari Teori ke Praktik: Mengenal dan Mengajarkan Bahasa Indonesia kepada Dunia”. Acara ini bekerja sama dengan APPBIPA Jawa Tengah, menghadirkan dua narasumber ahli, yaitu Drs. Muh. Muzakka, M.Hum. (Penasehat APPBIPA Jawa Tengah/Dosen UNDIP) dan Dr. Laili Etika Rahmawati, M.Pd. (Koordinator Bidang Penelitian APPBIPA Jawa Tengah/Dosen UMS), serta dimoderatori oleh Imam Baihaqi, M.A., dosen Universitas Tidar.. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) di bidang internasionalisasi pendidikan.

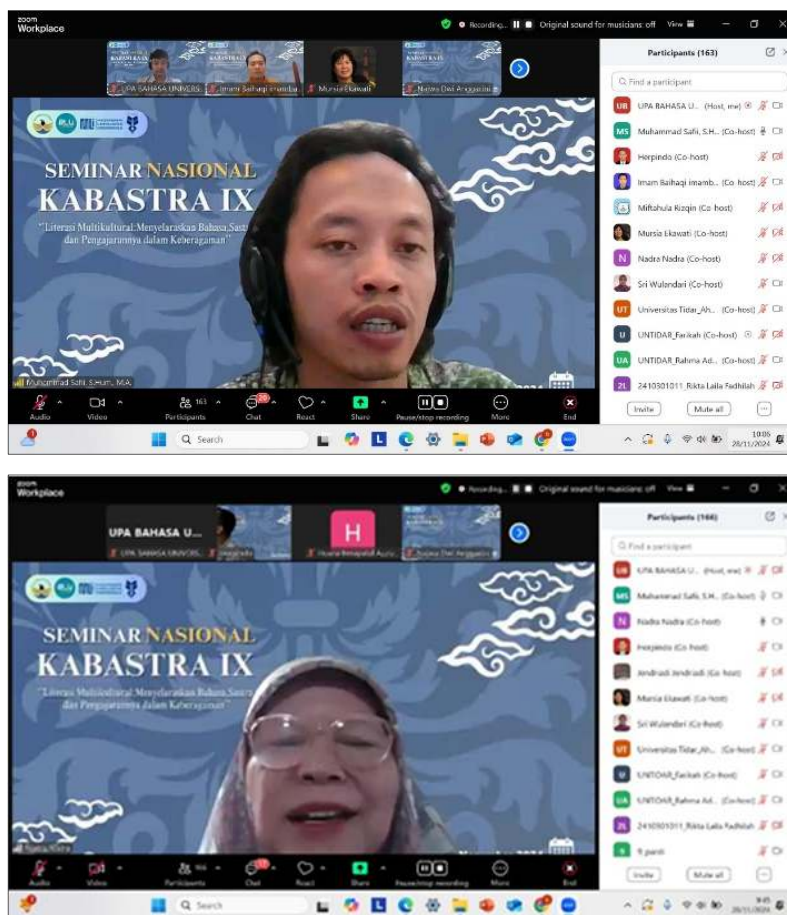


Gambar 9. Webinar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

9. Seminar Nasional KABASTRA IX

Pada tanggal 28 November 2024, UPA Bahasa mengadakan kegiatan seminar nasional KABASTRA IX dengan jumlah peserta kurang lebih 200 orang. Kegiatan ini

menghadirkan 3 narasumber yaitu Prof. Dr. Nandra, M.S., Dr. Mursia Ekawati, M. Hum. dan Muhammad Safii, S.Hum, M.A. Seminar Nasional Kabastra IX adalah salah satu agenda akademik tahunan yang diselenggarakan oleh UPA Bahasa Universitas Tidar dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan, berbagi hasil penelitian, dan membangun jaringan antar akademisi, praktisi, dan mahasiswa di bidang bahasa, sastra, budaya, atau lainnya.



Gambar 10. Seminar Nasional KABAISTRA IX

10. UPA Bahasa Universitas Tidar Selenggarakan Kelas BIPA Secara Online dengan Media Interaktif

Unit Pelaksana Akademik (UPA) Bahasa Universitas Tidar terus berinovasi dalam meningkatkan layanan pembelajaran bahasa. Salah satu program unggulannya adalah kelas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), yang saat ini diikuti oleh dua pemelajar internasional, Abdullah dari Nigeria dan Harun dari Somalia. (8/12). Kelas BIPA ini dilaksanakan secara daring, memanfaatkan berbagai media interaktif

untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Beberapa platform yang digunakan antara lain:

- Wordwall untuk permainan edukatif seperti kuis dan latihan kosa kata,
- Slido untuk polling interaktif dan sesi tanya jawab,
- Padlet sebagai media berbagi tugas dan diskusi kreatif antarpemelajar.

Kepala UPA Bahasa Universitas Tidar, Dr. Farikah, M.Pd., mengungkapkan, “Kami berkomitmen memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan media interaktif, peserta dapat belajar bahasa Indonesia dengan lebih mudah sekaligus mengenal budaya kita secara mendalam.” Selain pengajaran bahasa, peserta juga diajak mengenal budaya Indonesia melalui materi yang terintegrasi, seperti diskusi mengenai tradisi khas Indonesia.

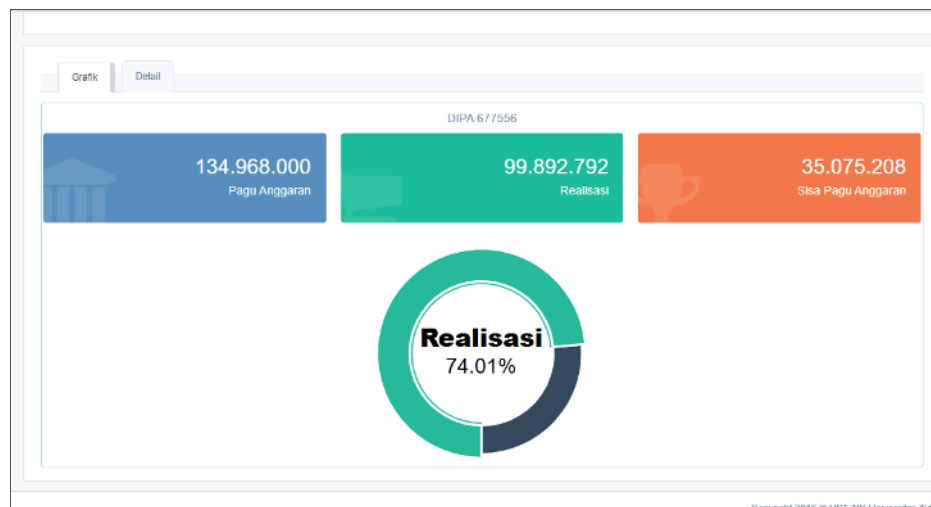


Gambar 11. Kelas BIPA Secara Online dengan Media Interaktif

B. Realisasi Anggaran 2024

Realisasi sebesar 74,01% menunjukkan bahwa anggaran yang telah digunakan masih berada di bawah alokasi total. Artinya, terdapat sisa anggaran sebesar 25,99% atau senilai Rp 35.075.208 yang belum direalisasikan.

Persentase realisasi yang tidak mencapai 100% bisa menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran, keterlambatan pelaksanaan program, atau kendala lain yang menyebabkan anggaran belum sepenuhnya terserap. Perlu adanya evaluasi terhadap anggaran yang belum terserap. Hal ini mencakup identifikasi penyebab dan langkah strategis untuk mengoptimalkan sisa anggaran, terutama untuk mendukung pencapaian target dan program yang direncanakan.



Gambar 12. Realisasi Anggaran

C. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang telah dilakukan di UPA Bahasa mencakup :

1. Tenaga Kependidikan

Tahun 2024, UPA Bahasa membagi staf sesuai dengan jabatan masing-masing terdiri dari:

- Pengadministrasi Perkantoran
- Teknisi Laboratorium
- Pramubakti Kantor

2. Peralatan dan Waktu Kerja

Perangkat kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran dalam bekerja. UPA Bahasa berusaha semaksimal mungkin dalam mendukung kelancaran

kegiatan dengan memakai perlengkapan yang sudah tersedia. Tahun 2024 UPA Bahasa memiliki fasilitas berupa laboratorium untuk pelaksanaan tes sebanyak 30 pcs. Dengan adanya laborarorium diharapkan pelaksanaan kegiatan tes semakin lancar. Estimasi waktu bekerja yang diberikan dari kantor adalah 8 jam setiap hari kerja, namun jika terdapat pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat, UPA Bahasa memberikan hak lembur bagi staf yang melaksanakan kerja lembur sesuai dengan Surat Perintah Kerja Lembur dari Kepala Biro Umum dan Keuangan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

UPA Bahasa selalu berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para pengguna. Berbagai kegiatan seperti pelaksanaan tes dan pelatihan bagi mahasiswa telah dijalankan sesuai rencana, sejalan dengan upaya mendukung keberhasilan akademik mereka. Selain itu, UPA Bahasa juga terus berupaya meningkatkan kompetensi melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh universitas.

Meski demikian, kami menyadari bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti keterbatasan peralatan dalam kegiatan tes serta pelayanan akademik yang belum sepenuhnya optimal.

B. Upaya-upaya yang dilakukan

Untuk terus meningkatkan kualitas layanan, UPA Bahasa telah dan akan mengambil langkah-langkah berikut:

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Menambah kapasitas laboratorium komputer serta melengkapi peralatan pendukung guna mendukung pelaksanaan tes dan pelatihan dengan lebih baik.

2. Peningkatan Kompetensi Staf

Mendorong staf untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan, sehingga mampu memberikan layanan yang profesional dan inovatif.

3. Pelayanan Akademik yang Prima

Meningkatkan standar pelayanan akademik dengan pendekatan yang ramah, tanggap, dan sesuai prosedur, demi kenyamanan dan kepuasan pengguna.

